

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang rendah disebabkan karena manajemen yang tidak kompeten dalam mengelola aset sehingga menghasilkan laba yang kecil. Selain itu, dampak pandemi *Covid-19* membuat minat daya beli masyarakat yang menurun terhadap barang konsumsi sehingga berdampak pada penurunan profitabilitas.
2. *Growth opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk berkembang dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar di masa yang akan datang. Perusahaan yang memiliki nilai *growth opportunity* yang tinggi akan menarik investor lebih banyak, karena harapan *return* yang didapatkan dari perusahaan di masa mendatang semakin tinggi, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.
3. *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Investor menganggap pengungkapan *CSR* sebagai suatu hal yang kurang relevan dalam pengambilan keputusan berinvestasi sebab investor lebih melihat *return* yang di dapatkan di masa mendatang.
4. Komisaris independen memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Komisaris independen sebagai pengendalian internal tertinggi

memiliki peran dalam mendorong kinerja perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Peran komisaris independen dapat mengurangi konflik keagenan dalam menghasilkan laba.

5. Komisaris independen tidak dapat memperkuat pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan. Peran komisaris independen memiliki keterbatasan dalam pengendalian operasional perusahaan karena manajer dan pemilik perusahaan memiliki kewenangan lebih kuat dalam mengendalikan perusahaan, sehingga peran komisaris independen menjadi tidak efektif. Oleh karena itu, peran komisaris independen tidak menjamin bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan.
6. Komisaris independen tidak dapat memperkuat pengaruh *Corporate Social Responsibility*. Komisaris independen bukan menjadi faktor yang mendorong aktivitas CSR secara baik, luas dan konsisten. Pengambilan keputusan pada perusahaan adalah manajemen dan memungkinkan pihak manajemen lebih memprioritaskan untuk meningkatkan laba perusahaan dibandingkan melakukan CSR.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat menjadi perhatian bagi investor untuk mempertimbangkan tingkat pertumbuhan perusahaan dalam memutuskan investasi di perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan yang sedang bertumbuh dapat menghasilkan laba lebih besar sehingga menarik respon positif dari investor, karena harapan *return* yang didapatkan dari perusahaan di masa mendatang akan meningkat. Oleh karenanya, hasil tersebut mendukung teori

pensignalan. Selain itu, peran komisaris independen sebagai pengendali internal tertinggi dapat meningkatkan laba perusahaan. Komisaris independen berperan dalam mendorong kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba serta mengawasi kinerja manajemen untuk mengurangi penyimpangan oleh manajemen. Dengan demikian, peran komisaris independen dapat mengurangi konflik keagenan dalam menghasilkan laba. Sebagai kesimpulan, investor perlu mempertimbangkan beberapa hal tersebut sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan *consumer goods*.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan sebelumnya, keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih optimal. Berikut ini adalah rangkuman mengenai keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada populasi perusahaan sektor *consumer goods Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019-2022. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan sektor perusahaan yang diteliti serta memperpanjang periode waktu penelitian untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.
2. Penelitian ini memanfaatkan laporan tahunan (*annual report*) sebagai dasar untuk mengevaluasi tingkat pengungkapan CSR. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk menggunakan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) karena laporan tersebut menyediakan informasi yang lebih rinci dan komprehensif tentang pengungkapan CSR.

3. Pengukuran yang digunakan pada penelitian ini belum menjadi acuan untuk mengukur variabel-variabel yang ada. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan pengukuran lain sehingga hasil yang diperoleh dapat merepresentasikan variabel yang digunakan.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel independen lainnya untuk mendalami variabel-variabel yang memengaruhi nilai perusahaan seperti likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan struktur modal.

